

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

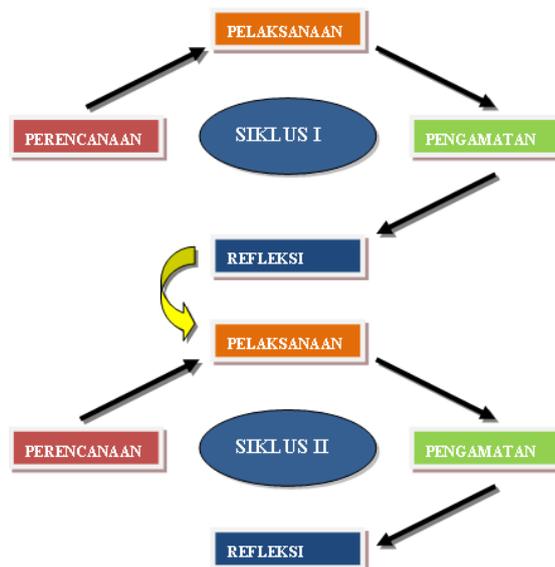
#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian tentunya seorang peneliti dapat menentukan metode penelitian dan pendekatan apa yang akan digunakan. Di dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kemis dan Taggart (1998) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik mengenai pendidikan dan praktik sosial, serta mempertinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap praktik yang dilaksanakan dan terhadap situasi di tempat praktik-praktik tersebut. Sedangkan menurut Ebbutt dalam (Kahfi dkk, 2017) penelitian tindakan kelas merupakan kajian sistematis dari upaya perbaikan dalam melaksanakan praktik mengajar oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil refleksi kegiatan praktik pembelajaran yang sudah terlaksana.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki kualitas pendidikan yang menitikberatkan kelas berdasarkan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana saat di kelas. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya perlakuan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil data berbentuk kuantitatif dan kualitatif uraiannya bersifat deskriptif berupa kata-kata.

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain yang berbentuk siklus. Siklus ini artinya penelitian akan terus terlaksana dalam beberapa siklus, sampai siklus terakhir itu berarti target atau sasaran dalam pembelajaran tersebut sudah tercapai. Dilakukannya setiap siklus bertujuan untuk perbaikan dalam meningkatkan kualitas kegiatan proses pembelajaran. Model penelitian tindakan

kelas ini mengacu pada model Kemmis dan Taggart dengan alur pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Alur Siklus Kemmis and Taggart**

Berdasarkan gambar alur penelitian menurut Kemmis dan Taggart, langkah-langkah penelitian tindakan kelas terbagi menjadi 4 langkah yaitu, a) tahap perencanaan, b) tahap pelaksanaan tindakan, c) tahap pengamatan, d) tahap refleksi. Keempat langkah ini dilaksanakan dalam setiap siklusnya hingga sasaran tercapai (Sukayati, 2008).

#### a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini merupakan awalan sebelum melaksanakan penelitian. Setelah merumuskan masalah berdasarkan penemuan di lapangan, langkah selanjutnya yaitu mencari solusi untuk memperbaiki permasalahan yang ditemui tersebut. Solusi yang dilakukan tentunya dengan merancang suatu tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan dapat dianggap sebagai solusi dalam memperbaiki permasalahan yang ditemukan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan metode pembelajaran *Show and Tell*, 2) mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan tema yaitu benda-benda di sekitar kita, 3) membuat instrumen penilaian observasi, dokumentasi, dan penilaian tes kemampuan berbicara siswa.

#### b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan berdasarkan perencanaan yang sudah dirancang sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan tujuan penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang digunakan oleh peneliti yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Show and Tell* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Siswa akan disajikan benda konkret atau gambar objek oleh guru sebagai alat bantu dalam pelaksanaan tindakan sehingga siswa mampu mendeskripsikan atau menceritakan mengenai benda konkret atau gambar objek tersebut.

#### c) Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi hasil dari pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati aktivitas-aktivitas kegiatan pembelajaran dan evaluasi tes kemampuan berbicara siswa saat kegiatan pembelajaran.

#### d) Refleksi

Refleksi merupakan tindak lanjut dari kegiatan yang sudah terlaksana. Pada tahap refleksi ini dipergunakan sebagai bahan evaluasi terhadap apa yang sudah dilaksanakan untuk dijadikan cerminan atau pedoman perbaikan bagi kegiatan yang akan datang. Pada tahap ini dapat terlihat kelebihan dan kekurangan dalam hasil penelitian yang dilakukan, sehingga apabila dalam siklus masih ditemukannya kekurangan dalam hasil penelitian, peneliti dapat memperbaiki kekurangan pada siklus selanjutnya.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan menurut KBBI merupakan orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut Marsuri (2020) Partisipasi adalah seseorang yang terlibat dalam kegiatan, baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun partisipan dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

#### a. Partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 18 orang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

## **b. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SDN 6 Sindangkasih Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Februari-Mei.

Pra Siklus : 17 Maret 2023

Siklus I : 16 Mei 2023

Siklus II : 22 Mei 2023

## **3.3 Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan non tes. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Menurut Sukmadinata (2010) observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan kegiatan langsung di lapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah kegiatan yang berkenaan dengan cara guru mengajar dan saat siswa belajar.

### **b. Tes**

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru akan melaksanakan sebuah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan untuk mendapatkan hasil ketercapaian penguasaan atau kemampuan pada siswa. Kegiatan Evaluasi bisa dilakukan dengan menggunakan tes formatif. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Annas Sudjino (dalam Rofifah, 2020, hlm. 5) bahwa ‘tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik telah terbentuk setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu’. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes lisan, siswa diminta untuk bercerita mendeskripsikan sebuah gambar iklan di depan kelas.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sukmadinata (dalam Khaatimah & Wibawa, 2017, hlm. 6) merupakan ‘suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun

elektronik'. Dengan menggunakan dokumentasi dapat membuktikan bahwa penelitian yang telah dilaksanakan valid dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Dari penjelasan mengenai teknik yang akan digunakan dalam penelitian, maka dapat diuraikan instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan sebagai acuan penilaian dalam penelitian. Instrumen adalah langkah utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari suatu penelitian yaitu untuk mendapatkan hasil dari sebuah data. Sugiyono (2013) menyatakan dalam bukunya bahwa instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk memperkirakan fenomena yang akan diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes kemampuan berbicara siswa dalam bercerita, sedangkan non tes berupa observasi dan dokumentasi. Adapun uraian dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan penelitian ini ialah kegiatan yang berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan minat belajar siswa. Berikut kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa. Adapun kisi-kisi lembar observasi dan instrumen lembar observasi untuk siswa dan guru, sebagai berikut:

***Tabel 3.1 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru***

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
3	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa sebagai bentuk pengetahuan awal siswa			
4	Guru menunjukkan sebuah benda konkret atau gambar objek			

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
5	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok			
6	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi mendeskripsikan kalimat yang sesuai dengan benda konkret atau gambar objek			
7	Guru memberikan kesempatan secara bergilir kepada setiap kelompok untuk menceritakan hasil diskusinya di depan kelas			
8	Guru mengajak kelompok lain untuk menyimak dan menanggapi penampilan temannya			
9	Guru mengevaluasi hasil diskusi dan menyampaikan hal apa saja yang harus diperhatikan saat tampil berbicara di depan kelas			
10	Guru meminta siswa untuk maju bercerita di depan kelas sebagai bentuk tes keterampilan berbicara siswa			
11	Guru merefleksi dan membuat kesimpulan materi pembelajaran			
12	Guru menutup kegiatan pembelajaran			

**Tabel 3.2 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru			
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			
3	Siswa memperhatikan guru yang sedang menunjukkan benda konkret atau gambar objek			
4	Siswa mendeskripsikan benda konkret atau gambar objek yang ditunjukkan oleh guru			
5	Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan kalimat yang sesuai untuk mendeskripsikan benda konkret atau gambar objek pada lembar kerja kelompok			
6	Setiap kelompok secara bergilir menceritakan hasil diskusinya di depan kelas			
7	Siswa menyimak dan aktif menanggapi penampilan temannya			
8	Siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu dengan tes bercerita			

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
9	Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru			
10	Siswa melaksanakan doa bersama sebagai bentuk mengakhiri kegiatan pembelajaran			

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

## 2. Tes

Instrumen tes berupa siswa melakukan praktik berbicara setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Show and Tell*. Penilaian tes berbicara berdasarkan lembar kegiatan praktik ketika siswa tampil berbicara didepan untuk bercerita mendeskripsikan sebuah gambar dan penilaian berdasarkan penilaian yang sudah dipersiapkan. Peneliti menggunakan indikator keterampilan berbicara menurut Padmawati dkk (2019) yaitu lafal, intonasi, kelancaran, ekspresi, ketepatan isi pembicaraan. Adapun kisi-kisi instrumen, rubrik penilaian, penilaian kemampuan berbicara, dan lembar nilai hasil tes siswa sebagai berikut

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berbicara**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Lafal	Siswa mampu melafalkan kosa kata dengan tepat	1	1
2	Intonasi	Siswa mampu mengucapkan dengan tekanan nada yang tepat	1	2

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
3	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa berhenti	1	3
4	Ekspresi	Siswa mampu berkespresi dan menunjukkan rasa percaya dirinya	1	4
5	Ketepatan isi pembicaraan	Siswa mampu berbicara sesuai dengan topik yang telah ditentukan	1	5

*Tabel 3.4 Penilaian Kemampuan Berbicara*

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
1	Lafal				
2	Intonasi				
3	Kelancaran				
4	Ekspresi				
5	Ketepatan isi pembicaraan				

**Tabel 3.5 Lembar Nilai Hasil Tes**

No	Nama	Indikator					Jumlah	Nilai		Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Ekspre si	Ketepatan isi Pembicaraan		KKM	Siklus I	
1										
2										
3										
4										
5										
Jumlah										
Rata-Rata										
Nilai Tertinggi										
Nilai Terendah										
Jumlah Siswa Sudah Tuntas										
Jumlah siswa yang tidak tuntas										

**Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Lafal	Siswa berbicara dengan lafal yang tepat	Siswa berbicara dengan lafal cukup jelas, terdapat 1-2 kesalahan lafal	Siswa berbicara dengan 3-5 kesalahan lafal	Siswa berbicara lebih dari 5 kali kesalahan lafal
Intonasi	Intonasi tepat dan tidak	Intonasi cukup jelas, terdapat 1-	Intonasi kurang tepat dan terdapat 3-5	Intonasi tidak tepat dan terdapat lebih

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
	terdapat kesalahan	2 kesalahan intonasi	kesalahan intonasi	dari 5 kesalahan intonasi
Kelancaran	Berbicara sangat lancar tanpa kesulitan dalam berbicara	Berbicara cukup lancar dan terdapat 1-2 kali kesulitan dalam berbicara	Berbicara kurang lancar dan terdapat 3-5 kali kesulitan dalam berbicara	Berbicara tidak lancar, sering diam saat berbicara
Ekspresi	Ekspresi dengan penuh percaya diri	Lebih dari 2 kali berekspresi selama berbicara	Penggunaan ekspresi 1-2 kali saat berbicara	Tidak percaya diri dan tidak sama sekali menggunakan ekspresi
Ketepatan isi Pembicaraan	Isi pembicaraan sangat relevan dengan topik	Terdapat 1-2 kali kesalahan keluar dari topik	Terdapat 3-5 kali kesalahan keluar dari topik	Semua isi pembicaraan tidak relevan dengan topik

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen lembaran tes kemampuan berbicara siswa dan rekaman suara saat siswa melaksanakan praktik berbicara. Manfaat dari dokumentasi yaitu mengumpulkan data terkait penelitian dan sebagai bukti bahwa penelitian telah melakukan kegiatan penelitian. Adapun lembaran dokumentasi kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Semua siswa mengikuti pelaksanaan tes pengambilan nilai keterampilan berbicara			
2	Pelafalan, intonasi, dan kelancaran saat siswa berbicara dapat di dengar dengan jelas			
3	Isi pembicaraan yang disampaikan oleh siswa sesuai dengan topik			

### 3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis data kualitatif berupa nontes dan analisis data kuantitatif berupa tes. Non tes digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Show and Tell* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Tes berupa tes praktik berbicara siswa didepan kelas, mengumpulkan data tes lisan ini dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa saat berbicara di depan teman kelasnya untuk bercerita. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis kuantitatif dalam PTK ini sebagai berikut:

#### 3.4.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif ini berupa deskriptif uraian yang berkaitan dengan data-data yang ditemukan dan dikumpulkan dalam observasi. Observasi dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mengamati aktivitas guru dan siswa. Setelah mendapatkan data observasi, peneliti akan membuat sebuah kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran saat menerapkan metode *Show and Tell* yang telah dilaksanakan oleh guru dan siswa saat di kelas. Menurut (Sugiono

dan Gamiarsih, 2014, hlm 61) pengelolaan data-data aktivitas guru dan siswa dihitung dengan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{seluruh aktivitas}}$$

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{\sum \text{skor akhir}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan skor yang didapatkan dari penilaian observasi setelah itu dapat menggunakan rentang penilaian sesuai dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kategori Penilaian Observasi**

Presentase	Predikat
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50 - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

(Sumber: Syah, 2013, hlm.140)

### 3.4.2 Teknik Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif ini didapatkan dari perolehan hasil tes kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 6 Sidangkasih secara individual. Teknik tes untuk mengetahui kemampuan awal, siswa akan diberikan pengarahan untuk tampil kedepan berbicara menceritakan kembali mengenai kegiatan sehari-hari mereka dan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan keterampilan berbicara siswa akan diberikan tes setelah menerapkan metode pembelajaran *Show and Tell*. Adapun cara mengolah data yang digunakan sebagai berikut:

#### a. Ketuntasan Belajar Individual

Adapun rumus ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Trianto, 2011, hlm. 241) sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor total maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3.9 Kategori Penilaian Tes**

<b>Presentase</b>	<b>Rentang</b>	<b>Predikat</b>
80% - 100%	3.1 – 4	Sangat Baik
70% - 79%	2.1 – 3	Baik
60% - 69%	1.1 – 2	Cukup
50 - 59%	1	Kurang
0% - 49%	0	Sangat Kurang

(Sumber: Syah, 2013, hlm.135)

## b. Rumus mencari nilai rata-rata kelas

Adapun nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Hermawan, Mujono, Suherman (2007, hlm. 210) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

 $\sum x$  = Jumlah semua skor

N = Jumlah siswa

## c. Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui jumlah ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Trianto, 2011, hlm. 241) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan Belajar Siswa

 $\sum P$  = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa